

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV Bagus Gypsum ialah toko yang bergerak di bidang dekorasi interior dan eksterior plafon untuk property, gedung, perkantoran maupun tempat ibadah. Pembuatan dan penjualan produk gypsum profil terdapat 3 model produk profil gypsum yang diproduksi yakni profil *lis gypsum*, profil *lis sudut gypsum* dan profil *center panel gypsum*. Faktor utama dalam meningkatkan produk yaitu kualitas produk yang menetapkan daya saing bagi setiap industri. Bersama penyelesaian cepat dari industri yang sama ditingkat kelurahan Bahagia terdapat 23 toko gypsum, Oleh karena itu, produk harus memenuhi kebutuhan konsumen agar dapat bertahan di pasar. Dibawah ini adalah gambaran dari profil *lis gypsum*, *lis sudut gypsum* dan *center panel gypsum*.



Gambar 1.1 *Lis Gypsum, lis sudut gypsum dan Center Panel Gypsum*

Sumber : CV Bagus Gypsum (2021)

CV Bagus Gypsum menghadapi permasalahan yang sering terjadi setelah Konsumen yang menggunakan produk gypsum seringkali mengalami kerusakan pada saat pemasangan. plafon gypsum, serta kualitas produk gypsum yang Pelanggan tidak puas dan harga pasar tidak sesuai dengan kualitas produk yang diproduksi. saat memecahkan masalah ini akan dilakukan perbaikan terhadap produk. Salah satu faktor yang harus diperhatikan untuk menanggulangi

permasalahan ini ialah membenarkan proses produksi. Dalam memproduksi *lis gypsum*, *lis sudut gypsum* dan *center panel gypsum*, CV Bagus Gypsum mempunyai standar dalam memproduksi *lis gypsum*, *lis sudut gypsum* dan *center panel gypsum* akan tetapi dikarenakan proses produksi antara pelumasan, volume air, bahan baku (casting, air, semen putih, & roving), dan waktu tunggu pengeringannya yang tidak sesuai sehingga hasil permukaan *lis gypsum* yang tidak sempurna terdapat gompalan dan mudah patah.

Dibawah ini adalah salah satu contoh gambar produk *lis gypsum* yang terdapat gompalan atau permukaan yang tidak rata dan mudah patah pada *lis gypsum* seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah merah dan orange pada gambar 1.2.



Gambar 1.2 Gompalan dan Patahan pada *Lis gypsum*

Sumber : CV Bagus Gypsum (2021)

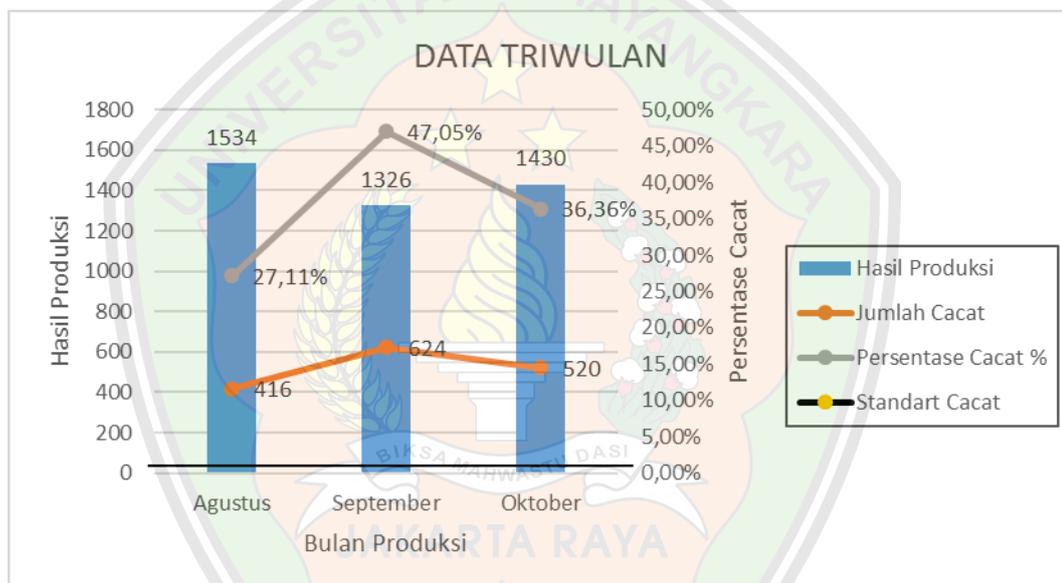
Sedangkan produksi *lis gypsum* dengan rata-rata 36% kegagalan setiap bulan, tingkat kegagalan bulanan secara signifikan lebih tinggi. Total ini masih diatas standar yang ditentukan oleh CV Bagus Gypsum yakni maksimum 1%. Jika masalah produk cacat tetap ada, akan ada kerugian besar. Dibawah ini adalah hasil produksi, jumlah cacat dan persentase cacat *lis gypsum*.

Tabel 1.1 Data Hasil Produksi dan Jumlah Cacat *Lis Gypsum*.

Bulan	Hasil Produksi	Jumlah Cacat	Persentase Cacat %
Agustus	1534	416	27,11
September	1326	624	47,05
Oktober	1430	520	36,36

Sumber : CV Bagus Gypsum (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat digambarkan dalam suatu grafik sebagai berikut:



Gambar 1.3 Grafik Hasil Produksi, Jumlah Cacat dan Persentase Cacat

Sumber : CV Bagus Gypsum (2021)

Permasalahan yang mampu dipecahkan oleh penulis secara penelitian ini ialah perbaikan kualitas dalam proses produksi *lis gypsum* untuk mengurangi banyaknya *gompalan* dan *mudah patah* pada *lis gypsum* dengan cara melakukan *improvement* antara pelumasan serta pencampuran volume air, bahan baku dan waktu tunggu pengeringannya. Sebab itu, perlu membuat langkah - langkah perbaikan agar dapat meminimalisir produk cacat dan reject. Salah satu langkah perbaikan yang bisa dipakai oleh CV Bagus Gypsum ialah bersama memakai metode DMAIC (*Define, Measure, Analisis, Improve, serta Control*).

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik agar membuat laporan tugas akhir skripsi dengan judul **“PERBAIKAN KUALITAS UNTUK MENGURANGI CACAT DAN REJECT PADA PRODUK GYPSUM DENGAN MENGGUNAKAN METODE DMAIC DI CV BAGUS GYPSUM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah di jelaskan diatas, maka penulis menjabarkan masalah sebagai berikut :

1. Masih adanya cacat dan reject yang melebihi standar yang telah di tetapkan oleh perusahaan.
2. Belum adanya analisa perbaikan terhadap masalah defect yang muncul di setiap prosesnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berlandaskan penjabaran dari latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan :

1. Apa penyebab cacat yang paling dominan terhadap *lis gypsum*?
2. Bagaimana analisa perbaikan terhadap cacat pada *lis gypsum*?

1.4 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pemecahan masalah, maka penulis memiliki batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penulis hanya melakukan penelitian dibagian proses produksi *lis gypsum*.
2. Penulis hanya melakukan penelitian bagaimana cara mengurangi jumlah gompalan dan patahan pada *lis gypsum* dengan melakukan perbaikan di proses produksi.
3. Penelitian ini menggunakan metode DMAIC (*Define, Measure, Analisis, Improve, dan Control*).

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan penjelasan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yakni :

1. Mengetahui jenis cacat yang paling dominan dari penyebab terjadinya gompalan dan mudah patah pada *lis gypsum*.
2. Memberikan analisa perbaikan untuk menurunkan jumlah gompalan dan patahan pada *lis gypsum* menggunakan metode DMAIC (*Define, Measure, Analisis, Improve, dan Control*).

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut ini ialah manfaat dilakukannya penelitian ini :

1. Untuk mengurangi jumlah gompalan dan patahan pada *lis gypsum* dan meningkatkan produktivitas proses produksi dengan demikian kelancaran saat pengiriman serta mengurangi keluhan pelanggan pada saat pemasangan, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang meningkat.
2. Memberikan masukan kepada perusahaan dalam melakukan perencanaan DMAIC (*Define, Measure, Analisis, Improve, dan Control*).

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di :

Nama Perusahaan : CV Bagus Gypsum

Alamat : Jl. Ujung Harapan RT. 002 / RW. 002 Bahagia
Babelan, Bekasi Utara.

Waktu Pelaksanaan : 1 Agustus 2021 – 31 Oktober 2021

1.8 Metodologi Penelitian

Penelitian dilakukan di CV Bagus Gypsum. Subjek penelitian ini adalah antara pelumasan serta pencampuran air, bahan baku dan waktu tunggu pengeringannya yang tidak sesuai. Variable dari penelitian ini adalah gompalan dan patahan pada *lis gypsum*. Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah

DMAIC (*Define, Measure, Analisis, Improve, serta Control*). Agar akumulasi data – data yang diperlukan, metode yang dipakai ialah observasi serta wawancara, pengumpulan data yang diperlukan melalui buku – buku teori serta literatur yang sesuai bersama bahan-bahan terkait pembahasan skripsi ini.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memberi gambaran mengenai isi laporan akhir skripsi ini, penulis melaksanakan pengaturan penulisan yang dibagi selaku jumlah bab yakni :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan terkait latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat serta waktu penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan pengertian, teori – teori serta penjelasan mengenai hal hal yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri tentang bagaimana data penelitian diperoleh serta bagaimana cara menganalisa data. Oleh karena itu, dalam bab ini, lokasi survei, metode akumulasi data, langkah – langkah penelitian serta analisa.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang Analisis hasil penelitian serta hasil yang diperoleh pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini terdapat Saran yang dapat diberikan berlandaskan kesimpulan dari hasil pembahasan pengamatan dan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Menuliskan sumber – sumber referensi yang dianggap valid dan sesuai dengan penulisan laporan akhir skripsi ini.

